

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Julia Noermawati Eka S, S.E.I., M.S.I.

NIK : 19820710201507 113 049

Adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Wiwik Wijayati

NPM : 20140730119

Fakultas : Agama Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Naskah Ringkas : Analisis Penerapan SAK ETAP Terhadap Penyajian
Pengungkapan Laporan Keuangan Pada BPRS
Margirizki Bahagia Yogyakarta.

Hasil Tes Turnitin : 17 %

Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan
untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, 25 Mei 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah



Dr. Masyaroh, MA.

NIK. 19741006201504113047

Dosen Pembimbing Skripsi

Julia Noermawati Eka S, S.E.I., M.S.I.

NIK. 19820710201507 113 049

**Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi*

**ANALISIS PENERAPAN SAK ETAP TERHADAP PENYAJIAN
PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN PADA BPRS
MARGIRIZKI BAHAGIA YOGYAKARTA**

***THE IMPLEMENTATION OF SAK ETAP ON THE PRESENTMENT OF THE
DISCLOSURE OF FINANCIAL STATEMENTS AT BPRS MARGIRIZKI
BAHAGIA YOGYAKARTA***

Wiwik Wijayati dan Julia Noermawati Eka S.

*Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Ring Road Barat, Tamantirto,
Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55184*

wiwiekwijayati71@gmail.com

julianoermawati@gmail.com

ABSTRAK

Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, hasil usaha suatu entitas dan membantu dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui kesesuaian antara aturan SAK ETAP terhadap penyajian pengungkapan laporan keuangan BPRS Margirizki Bahagia. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu metode kualitatif deskriptif dengan sumber data primer dan sekunder. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa BPRS Margirizki Bahagia telah menyajikan dan mengungkapkan laporan keuangan sudah secara lengkap dan sesuai dengan standar yang berlaku, namun masih terdapat pemberian nama informasi yang belum seragam dengan SAK ETAP.

Kata Kunci : *Laporan Keuangan, SAK ETAP, BPRS*

ABSTRACT

The financial statements aim to provide information on the financial position, results of operations of an entity and assist in decision making. The research has the purpose to know the corresponding between SAK ETAP rule toward the presentation of the financial report of BPRS Margirizki Bahagia. This study is a qualitative descriptive research using primary and secondary data. The results of this study indicate that BPRS Margirizki Bahagia has presented and disclosed the financial statements are complete and in accordance with applicable standards, but there is still the name of information that has not been uniform with SAK ETAP.

Keywords: *Financial Report, SAK ETAP, BPRS*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang mendapat kepercayaan dari masyarakat dengan melaksanakan bentuk kegiatan operasional berdasarkan prinsip syariah dengan dasar ketentuan kegiatannya tidak boleh memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

BPRS juga ikut andil terhadap pertumbuhan dan kemajuan perekonomian Negara terutama pada lingkup skala ekonomi kecil. Dalam hal ini, pihak BI membuat Peraturan yang tercantum dalam PBI Nomor 11/23/PBI/2009 tentang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang disebutkan bahwa perekonomian nasional perlu mempunyai sistem perbankan syariah yang dapat melayani seluruh lapisan masyarakat dari kalangan menengah ke bawah serta kepada pengusaha menengah, kecil dan mikro secara optimal.

Untuk menjaga perkembangan usahanya di dalam persaingan yang semakin ketat serta menanggapi akan kebutuhan masyarakat, maka pihak manajemen BPRS di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta harus memperhatikan tingkat kesehatan keuangannya. Salah satu bentuk informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui kondisi kinerja dan perkembangan suatu entitas adalah laporan keuangan.

Laporan keuangan adalah instrumen yang sangat berpengaruh dalam memperoleh informasi terkait posisi keuangan serta hasil usaha yang dicapai oleh suatu entitas. Laporan Keuangan dilaporkan setiap akhir periode sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan suatu perusahaan. Untuk BPRS, dapat menggunakan standar pelaporan keuangan yaitu berupa Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

SAK ETAP pada BPRS berlaku secara efektif mulai per 26 Maret 2015 setelah adanya penetapan tanggal dari SOJK Nomor 9/SEOJK.03/2015. Ruang lingkup penggunaan SAK ETAP ditujukan bagi entitas tanpa akuntabilitas publik. Maksud dari entitas tanpa akuntabilitas publik yaitu suatu entitas yang tidak memiliki

akuntabilitas publik signifikan,serta menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukukan adalah untuk mengetahui penerapan dan perlakuan Akuntansi atas pengungkapan transaksi pada laporan keuangan BPRS Margirizki Bahagia, serta Untuk mengetahui kesesuaian antara SAK ETAP dengan penyajian pengungkapan laporan keuangan di BPRS Margirizki Bahagia.

Landasan Teori

Akuntansi Syariah

Akuntansi Syariah memiliki 2 arti kata yakni akuntansi serta syariah.Akuntansi merupakan identifikasi transaksi yang disertai dengan aktivitas pencatatan, penggolongan dan juga pengikhtisarian transaksi agar membuahkan laporan keuangan yang mampu digunakan untuk mengambil alih bentuk keputusan.Sedangkan, Syariah merupakan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh Allah SWT untuk dipatuhi dan ditaati tiap-tiap manusia di dalam menjalankan segala kegiatan kehidupan di dunia (Nurhayati dan wasilah, 2015: 02). Sehingga, Akuntansi Syariah bisa disimpulkan sebagai proses akuntansi atas transaksi-transaksi yang cocok dengan peraturan yang sudah ditetapkan oleh Allah SWT. Dasar hukum Akuntansi terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah : 282 (Yaya,Aji dan Ahim, 2016: 02).

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu entitas pada periode akuntansi tertentu yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja dan ukuran hasil usaha perusahaan (Riswan dan Yolanda, 2014: 04).Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai kinerja keuangan entitas dalam satu periode (Munawir, 2002: 20). Karakteristik informasi laporan keuangan meliputi: dapat dipahami, relevansi, reliabilitas, dan komparabilitas (Horrison et. al., 2011: 9-10).

SAK ETAP

SAK ETAP merupakan sebuah ketetapan standar akuntansi keuangan yang mengatur mengenai entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas yang dimaksud yaitu sebuah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan serta menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose*) bagi pengguna eksternal. (<http://www.iaiglobal.or.id>).

Penyajian Pengungkapan

Penyajian (*presentation*) menetapkan terkait cara-cara melaporkan elemen atau pos dalam seperangkat statemen keuangan agar elemen atau pos tersebut cukup informatif (Ikatan Akuntan Indonesia, 2015: 03). Sedangkan, pengungkapan adalah langkah akhir dalam proses akuntansi yakni penyajian informasi dalam bentuk seperangkat penuh pos statemen keuangan dari aktivitas akuntansi. Pihak yang menjadi tujuan untuk diberi informasi terkait pengungkapan laporan keuangan, seperti: para investor, kreditor, pemerintah, masyarakat dan pihak-pihak lain yang terkait (Suwardjino, 2014:578).

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengklasifikasikan jenis laporan lengkap untuk BPRS yang sesuai dengan standar akuntansi SAK ETAP yang berpedoman pada peraturan PAPSI BPRS tahun 2015, diantaranya: neraca, laba rugi, perubahan ekuitas, arus kas, rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, sumber dan penggunaan dana zakat, sumber dan penggunaan dana kebajikan, serta catatan atas laporan keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2015: 02).

Penelitian Terdahulu

Jovan (2016), dengan judul Evaluasi Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Cipta Cemerlang Indonesia (CCI) Manado, tujuannya untuk mengevaluasi terhadap penyajian laporan keuangan BPR CCI Manado dengan kaitannya aturan SAK-ETAP dan Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/3/PBI/2013. Hasil penelitian BPR CCI Manado masih banyak

ketidaksesuaian penyajian laporan dengan kedua peraturan tersebut. Bahkan terdapat beberapa laporan-laporan yang tidak diterbitkan oleh pihak BPR CCI Manado, padahal menurut PBI dan SAK ETAP wajib untuk diterbitkan, misalnya: persediaan, properti investasi, kewajiban diestimasi, dan masalah tenaga kerja

Brigitta (2016), dengan judul Evaluasi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Dalam Penyajian Laporan Keuangan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) (Studi Kasus di PD BPR Bank Sleman), tujuannya untuk mengevaluasi penerapan SAK ETAP pada penyajian laporan keuangan di PD BPR Bank Sleman. Hasil penelitian BPR Bank Sleman secara sistem dan bentuk laporan yang dibuatnya telah sama persis dengan macam-macam

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk mengetahui gambaran keadaan BPRS secara keseluruhan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pengungkapan laporan keuangan BPRS Margirizki Bahagia dan kesesuaiannya terhadap SAK ETAP.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BPRS Margirizki Bahagia yang berlokasi di Ruko Perwita Regency, Jl. Parangtritis, Bangunharjo, Sewon, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55143, Telp.(0274) 370794.

Sample Penelitian

Sample penelitian yang akan diperbandingkan pada penelitian ini adalah laporan keuangan BPRS Margirizki Bahagia tahun 2016. Dasar pengambilan *sample* narasumbernya dengan metode *purposive sampling*. Disini penulis mengambil *sample* sebagai pemberi informasi adalah bagian direksi, dan *accounting* BPRS Margirizki Bahagia.

Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang akan dijadikan *sample* pada penelitian ini. Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari jawaban karyawan BPRS Margirizki Bahagia bagian direksi dan *accounting*. Data sekunder merupakan data yang didapatkan tidak secara langsung, melainkan melalui media perantara. Data sekunder pada penelitian ini menggunakan data kepustakaan, berupa: jurnal, buku, internet ataupun data yang telah ada dalam penelitian terdahulu.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini diantaranya: *Interview* atau wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka.

Kredibilitas dan Keabsahan Data

Penelitian ini lebih spesifik menggunakan sistem triangulasi sumber. Teknik ini dilakukan agar dapat melakukan pengecekan kredibilitas serta keabsahan data yang diperoleh dengan cara mencocokkan data dari berbagai sumber subyek dengan jenis pertanyaan yang sama tapi dari sumber yang berbeda. Subyek yang dibuat *sample* pada penelitian ini, diantaranya: direksi dan *accounting*. Metode yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang diinginkan yaitu dengan cara wawancara atau *interview*.

Analisis Data

Dalam pengolahan data ini penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu metode dengan menjelaskan fenomena yang ada dengan sedalam-dalamnya melalui proses pengumpulan data secara lebih terperinci dan spesifik. Kemudian mendeskripsikan keadaan BPRS secara keseluruhan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pengungkapan laporan keuangan BPRS Margirizki Bahagia dan kesesuaiannya terhadap SAK ETAP.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

PT. BPRS Margirizki Bahagia merupakan lembaga keuangan syariah yang bergerak dalam bidang pengelolaan dana masyarakat (dana pihak ketiga) dalam bentuk investasi ataupun tabungan (titipan) berdasarkan prinsip-prinsip hukum Islam. Dana dari masyarakat kemudian disalurkan dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat yang sedang membutuhkan dana/modal dan tentunya menggunakan prinsip syariah Islam juga. Adapun dari proses pengelolaan dana akan menghasilkan keuntungan yang akan dibagi menurut nisbah yang sudah di sepakati antara shohibul maal dengan pihak mudharib sesuai dengan prinsip syariah Islam.

PT. BPRS Margirizki Bahagia didirikan oleh pemegang saham yang merupakan anggota Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) orwil Yogyakarta pada awal tahun 1992 dan beroperasi pada tanggal 7 Januari 1993. Setelah beroperasi sejak tanggal 7 Januari 1993 hingga tahun 2016 (23 Tahun), bahwa BPRS Margirizki Bahagia telah menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan, dengan progres seperti dalam High Light keuangan 5 (lima) tahun terakhir berikut ini:

Tabel 4.1

High Light Keuangan BPRS Margirizki Bahagia periode 2012-2016

KETERANGAN	TAHUN				
	2012	2013	2014	2015	2016
Asset	34,971,661	40,684,081	42,751,494	45,258,459	52,349,655
Dana Pihak Ketiga	26,186,686	32,477,391	33,381,595	35,912,256	39,402,452
Pembiayaan	20,282,192	26,568,424	30,047,263	32,100,371	34,044,241
Modal	2,091,800	2,500,000	2,500,000	4,000,000	4,000,000
Laba/Rugi	746,873	851,876	1,048,254	1,239,809	1,093,374

Sumber: Laporan Keuangan BPRS Margirizki tahun 2012-2016.

Visi dan Misi Lembaga

Visi:

“Menjadikan PT. BPRS Margirizki Bahagia sebagai suatu bank syari’ah kebanggaan umat.

Misi:

- a. Ikut membangun ekonomi bangsa melalui peningkatan peran pengusaha muslim melalui lembaga keuangan syari’ah.
- b. Memberikan laba yang wajar bagi para pemegang saham.
- c. Mengelola PT. BPRS Margirizki Bahagia agar tumbuh sebagai perusahaan yang berkembang secara optimal.
- d. Memberikan kontribusi yang positif bagi umat islam.
- e. Mendidik tenaga yang ulet, jujur dan professional dalam bidang perbankan syari’ah.

Produk-produk dan layanan yang ditawarkan BPRS Margirizki Bahagia

Kegiatan usaha BPRS Margirizki Bahagia meliputi penghimpunan dana dan penyaluran dana serta layanan / jasa bank. Produk penghimpunan dana, antara lain : Tabungan Wadiah IB dan Tabungan Mudharabah IB. Sedangkan produk penyaluran dana, meliputi: Pembiayaan Usaha, Pembiayaan Konsumtif, dan Pembiayaan Kebijakan.

Pengungkapan Penyajian Laporan Keuangan BPRS Margirizki Bahagia

Laporan keuangan yang diungkapkan oleh pihak BPRS Margirizki Bahagia, antara lain: Neraca, Laba Rugi, Rekonsiliasi dan Pendapatan Bagi Hasil, Sumber dan Penyaluran Dana Zakat, serta Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan. Namun, BPRS tetap membuat komponen laporan keuangan sesuai dengan ketentuan SAK ETAP. BPRS Margirizki Bahagia hanya mempublikasikan laporan keuangan sesuai dengan permintaan dari pihak yang berwenang yakni Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sampai saat ini dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi di BPRS Margirizki Bahagia menggunakan SAK ETAP (Wawancara dengan Sri Hastuti *accounting* BPRS Margirizki Bahagia tanggal 24 Januari 2018).

Proses Alur Pembukuan di BPRS Margirizki Bahagia

Proses pembukuan adalah salah satu proses penting yang harus dilakukan dalam dunia perbankan karena memiliki tujuan untuk membantu mengetahui hasil usaha/posisi keuangan, mengambil keputusan serta menyediakan informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Alur pembukuan di BPRS Margirizki Bahagia, antara lain (Wawancara dengan Sri Hastuti *accounting* dan Sehat Santosa direktur utama BPRS Margirizki Bahagia tanggal 24 Januari 2018 dan 22 Februari 2018):

1. Mengidentifikasi bukti-bukti atas transaksi yang berupa slip, misalnya: slip setoran (tabungan, angsuran), slip penarikan, slip deposito dan lain-lain. Kegiatan ini dilakukan oleh pihak pertama yaitu teller.
2. Mengklasifikasikan bentuk transaksi sesuai dengan subnya masing-masing.
3. Melakukan otorisasi oleh pihak yang berwenang untuk melakukannya.
4. Membuat jurnal otomatis sesuai dengan posnya masing-masing.
5. Memposting ke buku besar.
6. Menyajikan laporan keuangan.

Perbandingan Pengungkapan Penyajian Laporan Keuangan SAK ETAP dengan Laporan Keuangan BPRS Margirizki Bahagia

Tabel 4.1 Ringkasan Perbandingan Laporan Keuangan SAK ETAP dengan Laporan Keuangan BPRS Margirizki Bahagia

No	Item-item yang Diperbandingkan	SAK ETAP	BPRS Margirizki Bahagia	Ket.
A. Neraca				
1.	Dasar Pencatatan	Dasar pencatatan laporan neraca menggunakan acrual basis	Dasar pencatatan laporan neraca menggunakan acrual basis	Sesuai
2.	Aset	Pos-pos yang disajikan minimal: a. Kas dan setara kas b. piutang usaha dan piutang lainnya c. Persediaan d. Properti Investasi e. Aset tetap dan Investasi f. Aset tidak berwujud g. Aset lain-lain	Pos-pos aset yang disajikan: a) Kas dan setara kas b) piutang usaha dan piutang lainnya c) Persediaan d) Pendapatan bunga yang akan diterima e) Penempatan pada bank lain f) Agunan yang diambil g) Aset tetap dan Investasi h) Aset tidak berwujud i) Aset lain-lain	Sesuai
3.	Kewajiban	a. Kewajiban segera b. Utang pajak c. Simpanan d. Simpanan dari bank lain e. Kewajiban imbalan kerja f. Pinjaman subordinasi g. Modal pinjaman h. Kewajiban lain-lain	a) Kewajiban segera b) Utang pajak c) Simpanan d) Simpanan dari bank lain e) Kewajiban imbalan kerja f) Pinjaman subordinasi g) Modal pinjaman h) Kewajiban lain-lain	Sesuai

Sumber: SAK ETAP dalam PAPS I BPRS 2015 dan Laporan Keuangan BPRS Margirizki Bahagia 2016.

Tabel 4.2 Ringkasan Perbandingan Laporan Keuangan SAK ETAP dengan Laporan Keuangan BPRS Margirizki Bahagia

No	Item-item yang Diperbandingkan	SAK ETAP	BPRS Margirizki Bahagia	Ket.
4.	Ekuitas	<ul style="list-style-type: none"> a. Modal b. Dana setoran modal ekuitas c. Laba/rugi yang belum direalisasi d. Surplus revaluasi aset tetap e. Saldo laba 	<ul style="list-style-type: none"> a) Modal b) Dana setoran modal ekuitas c) Laba/rugi yang belum direalisasi d) Saldo laba 	Sesuai
B. Laba Rugi				
1.	Informasi yang disajikan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib: <ul style="list-style-type: none"> i. pendapatan dari jual beli ii. pendapatan dari sewa iii. pendapatan dari bagi hasil; iv. pendapatan usaha utama lain. b. Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer. c. Pendapatan usaha lain. d. Beban usaha. e. Laba usaha. f. Pendapatan non usaha. g. Beban non usaha. h. Beban pajak penghasilan. i. Laba neto. 	<ul style="list-style-type: none"> a) Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib: <ul style="list-style-type: none"> i. pendapatan dari jual beli ii. pendapatan dari sewa iii. pendapatan dari bagi hasil b) Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer. c) Pendapatan usaha lain. d) Beban usaha. e) Laba usaha. f) Pendapatan non usaha. g) Beban non usaha. h) Beban pajak penghasilan. i) Laba neto. 	Sesuai

Sumber: SAK ETAP dalam PAPSI BPRS 2015 dan Laporan Keuangan BPRS Margirizki Bahagia 2016.

Tabel 4.2 Ringkasan Perbandingan Laporan Keuangan SAK ETAP dengan Laporan Keuangan BPRS Margirizki Bahagia

No	Item-item yang Diperbandingkan	SAK ETAP	BPRS Margirizki Bahagia	Ket.
C. Perubahan Ekuitas				
1.	Informasi yang disajikan	a. Modal saham, misalnya penambahan modal saham; b. Dana Setoran Modal; c. Surplus revaluasi aset tetap; d. Saldo laba (laba ditahan).	a) Modal saham, misalnya penambahan modal saham; b) Dana Setoran Modal; c) Saldo laba (laba ditahan).	Sesuai
D. Laporan Arus Kas				
1.	Penyajian Laporan Arus Kas	Laporan penerimaan dan pengeluaran kas Bank selama periode tertentu yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.	Laporan penerimaan dan pengeluaran kas Bank selama periode tertentu yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan	Sesuai
2.	Aktivitas Operasi	Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan entitas, bukan dari aktivitas investasi dan pendanaan.	Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan BPRS, bukan dari aktivitas investasi dan pendanaan.	Sesuai

Sumber : SAK ETAP dalam PPSI BPRS 2015 dan Laporan Keuangan BPRS Margirizki Bahagia 2016.

Tabel 4.2 Ringkasan Perbandingan Laporan Keuangan SAK ETAP dengan Laporan Keuangan BPRS Margirizki Bahagia

No	Item-item yang Diperbandingkan	SAK ETAP	BPRS Margirizki Bahagia	Ket.
3.	Aktivitas Investasi	Arus kas dari aktivitas investasi mendeskripsikan terkait dengan pengeluaran dan penerimaan kas yang sehubungan dengan sumber daya dengan tujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan	Arus kas dari aktivitas investasi mendeskripsikan terkait dengan pengeluaran dan penerimaan kas yang sehubungan dengan sumber daya dengan tujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan	Sesuai
4.	Aktivitas Pendanaan	Arus kas dapat berasal dari penerimaan kas, pembayaran kas, serta pelunasan kas.	Arus kas dari aktivitas pendanaan BPRS Margirizki Bahagia berasal dari : penerimaan simpanan pokok, simpanan wajib, dan lain-lain.	Sesuai
E. Rekonsiliasi dan Pendapatan Bagi Hasil				
1..	Informasi yang disajikan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pendapatan usaha utama, dasar akrual b. Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil. c. Bagian Bank atas pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil. d. Bagian pemilik dana atas pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil. 	<ul style="list-style-type: none"> a) Saldo rata-rata b) Pendapatan yang harus dibagi hasilkan c) Nisbah d) Porsi pemilik dana jumlah bonus dan bagi hasil 	Sesuai

Sumber: SAK ETAP dalam PAPSİ BPRS 2015 dan Laporan Keuangan BPRS Margirizki Bahagia 2016.

Tabel 4.2 Ringkasan Perbandingan Laporan Keuangan SAK ETAP dengan Laporan Keuangan BPRS Margirizki Bahagia

No	Item-item yang Diperbandingkan	SAK ETAP	BPRS Margirizki Bahagia	Ket.
F. Sumber dan Penyaluran Dana Zakat				
1.	Informasi yang disajikan	a. Dana zakat yang berasal dari: <ul style="list-style-type: none"> i. internal Bank. ii. Eksternal Bank. b. Penyaluran dana zakat kepada entitas pengelola zakat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. c. Kenaikan atau penurunan dana zakat. d. Saldo awal dana zakat. e. Saldo akhir dana zakat.	a) Dana zakat yang berasal dari: <ul style="list-style-type: none"> iii. internal Bank. iv. Eksternal Bank. b) Penyaluran dana zakat kepada entitas pengelola zakat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. c) Kenaikan (penurunan) dana zakat. d) Saldo awal dana zakat e) Saldo akhir dana zakat	Sesuai

Sumber: SAK ETAP dalam PPSI BPRS 2015 dan Laporan Keuangan BPRS Margirizki Bahagia 2016.

Tabel 4.2 Ringkasan Perbandingan Laporan Keuangan SAK ETAP dengan Laporan Keuangan BPRS Margirizki Bahagia

No	Item-item yang Diperbandingkan	SAK ETAP	BPRS Margirizki Bahagia	Ket.
G. Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan				
1.	Informasi yang disajikan	<ul style="list-style-type: none"> a. Sumber dana kebajikan yang berasal dari penerimaan, diantaranya: <ul style="list-style-type: none"> i. Infak. ii. Sedekah. iii. Pengembalian dana kebajikan produktif. iv. Denda. v. Penerimaan nonhalal. b. Penggunaan dana kebajikan untuk: <ul style="list-style-type: none"> i. Dana kebajikan produktif. ii. Sumbangan. iii. penggunaan lainnya untuk kepentingan umum. c. Kenaikan atau penurunan sumber dana kebajikan. d. Saldo awal dana kebajikan. e. Saldo akhir dana kebajikan 	<ul style="list-style-type: none"> a) Sumber dana kebajikan yang berasal dari penerimaan, diantaranya: <ul style="list-style-type: none"> i. Infak ii. Sedekah iii. Sumbangan/hibah iv. Denda v. Penerimaan nonhalal vi. lainnya b) Penggunaan dana kebajikan untuk : <ul style="list-style-type: none"> i. Pinjaman ii. Sumbangan iii. Penggunaan lainnya untuk kepentingan umum c) Kenaikan (penurunan) sumber dana kebajikan d) Saldo awal dana kebajikan e) Saldo akhir dana kebajikan 	Sesuai
H. Catatan Atas Laporan Keuangan				
1.	Struktur	<ul style="list-style-type: none"> a. Ringkasan kebijakan akuntansi b. Informasi pendukung pos-pos laporan keuangan c. pengungkapan lain 	<ul style="list-style-type: none"> a) Ringkasan kebijakan akuntansi b) Penjelasan pos-pos laporan keuangan (neraca, laba rugi dll) c) Pengungkapan lain, berupa kontinjensi dan komitmen 	Sesuai

Sumber: SAK ETAP dalam PAPS I BPRS 2015 dan Laporan Keuangan BPRS Margirizki Bahagia 2016.

Analisis dari Perbandingan Pengungkapan Penyajian Laporan Keuangan SAK ETAP dengan Laporan Keuangan BPRS Margirizki Bahagia

Dari hasil perbandingan diatas menyatakan bahwa pihak BPRS Margirizki Bahagia dalam menyajikan dan mengungkapkan laporan keuangan sudah lengkap dan sesuai dengan aturan yang berlaku yaitu SAK ETAP. Akan tetapi, dalam pengungkapan nama pos-posnya masih terdapat istilah yang belum seragam dengan aturan yang ada, sehingga hal ini membuat bingung bagi para pemakai informasi keuangan yang mencari informasi terkait dengan laporan keuangan yang tersedia. Diantara laporan keuangan yang disajikan dan diungkapkan oleh pihak BPRS Margirizki Bahagia, antara lain (Wawancara dengan Sri Hastuti *accounting* BPRS Margirizki Bahagia tanggal 31 Januari 2018):

1. Laporan Neraca

a. Aset

Penyajian pos-pos yang diungkapkan pada kategori aset, secara keseluruhan telah mencakup semua item yang telah ditentukan oleh standar yang berlaku, serta telah mengklasifikasikan komponen aset sesuai dengan statusnya masing-masing, diantaranya: aset lancar, aset tidak lancar, aset tetap, aset tidak berwujud dan aset lain-lain. Hal ini sudah sesuai dengan ketentuan dari SAK ETAP.

b. Kewajiban

BPRS Margirizki Bahagia telah menerapkan pos-pos kewajiban umum yang harus dimiliki dan sudah sesuai dengan ketentuan SAK ETAP.

c. Ekuitas

Penyajian atas pos-pos yang diungkapkan pada ekuitas sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku bagi BPRS yaitu SAK ETAP. Meskipun terdapat satu item yang tidak diungkapkan yaitu surplus revaluasi aset tetap dikarenakan pihak BPRS Margirizki Bahagia memang belum pernah melakukan penilaian kembali terhadap aset tetap yang dimilikinya sehingga tidak perlu adanya pengungkapan pos surplus revaluasi aset tetap.

2. Laporan Laba Rugi

Pos-pos yang disajikan pada laporan laba rugi sudah sesuai dan seragam dengan ketentuan dari SAK ETAP walaupun terdapat (satu) item yang tidak diungkapkan yakni pendapatan usaha utama lain dikarenakan pihak BPRS Margirizki Bahagia tidak ada pendapatan usaha utama lain.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

BPRS Margirizki Bahagia menyajikan laporan perubahan ekuitas antara lain: modal saham, dana setoran modal, dan saldo laba (laba ditahan). Hal ini menunjukkan bahwa pihak BPRS dalam pengungkapan pos-pos yang disajikan pada laporan perubahan ekuitas sudah sesuai dan seragam dengan ketentuan SAK ETAP.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas BPRS selama periode tertentu yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Hal ini sudah sesuai dengan ketentuan peraturan SAK ETAP.

5. Laporan Rekonsiliasi dan Pendapatan Bagi Hasil

Bentuk informasi yang disajikan dalam laporan keuangan ini secara umum sudah sesuai, namun dalam pengungkapan istilahnya belum seragam dengan ketentuan yang berlaku yakni SAK ETAP. Diantara pengungkapan istilah yang digunakan oleh BPRS Margirizki Bahagia, antara lain : distribusi bagi hasil, saldo rata-rata, pendapatan yang harus dibagi hasilkan, nisbah, serta porsi pemilik dana jumlah bonus dan bagi hasil.

6. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat

Dalam penyajian pada laporan ini BPRS telah mengungkapkan semua pos-pos yang harus dimiliki oleh BPRS yang telah disesuaikan dengan ketentuan SAK ETAP. Hal ini menunjukkan bahwa pada laporan sumber dan penyaluran dana zakat BPRS Margirizki Bahagia sudah sesuai dan seragam dengan ketentuan yang berlaku yakni SAK ETAP.

7. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan

Penyajian pos-pos yang diungkapkan pada laporan ini, secara keseluruhan telah mencakup semua item yang telah ditentukan oleh standar yang berlaku, namun terdapat satu item yang digantikan yakni pengembalian dana kebajikan produktif menjadi sumbangan atau hibah. Secara umum bentuk pengungkapan yang dilakukan oleh BPRS Margirizki Bahagia sudah sesuai dengan ketentuan SAK ETAP.

8. Catatan Atas Laporan Keuangan

Dalam catatan atas laporan keuangan memberikan penjabaran mengenai rincian jumlah yang disajikan pada laporan keuangan serta informasi pos-pos lainnya yang tidak ada dalam komponen laporan keuangan. Dari hasil yang diperoleh sebelumnya, bahwa bentuk penyajian catatan atas laporan keuangan BPRS Margirizki Bahagia sudah sesuai dengan SAK ETAP.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan diatas terkait dengan penelitian tentang penerapan SAK ETAP pada pengungkapan penyajian laporan keuangan BPRS Margirizki Bahagia Yogyakarta dapat diperoleh kesimpulan bahwa, dalam bentuk pengungkapan penyajian laporan keuangan BPRS Margirizki Bahagia Yogyakarta secara umum sudah lengkap dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku bagi BPRS yaitu SAK ETAP. Meskipun, masih terdapat beberapa penggunaan istilah yang masih belum seragam dengan SAK ETAP. Selain itu, penerapan dan perlakuan akuntansi atas transaksi pada laporan keuangannya sudah berbasis SAK ETAP, hal ini ditunjukkan dengan metode yang digunakan dalam pencatatan akuntansinya yaitu metode *accrual basis*.

Saran

Setelah penulis melakukan penelitian di BPRS Margirizki Bahagia, terdapat beberapa saran yang penulis ajukan kepada pihak BPRS dengan tujuan untuk membangun, yaitu:

1. BPRS Margirizki Bahagia diharapkan terus dapat menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang transparan sesuai dengan aturan yang berlaku bagi BPRS yaitu SAK ETAP.
2. Diharapkan pihak BPRS Margirizki Bahagia dalam pengungkapan nama istilah pada laporan keuangan diseragamkan/disamakan dengan aturan yang ada, agar para pemakai/pencari informasi laporan keuangan bisa memahami dengan mudah.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. 2010. *“Metode Penelitian”*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Horrison T Walter, Charles T Horngen, C William Thomas dan Themis Suwardy. 2011. *“Akuntansi Keuangan”*, Jakarta : Erlangga.
- Muhammad. 2002. *“Pengantar Akuntansi Syari’ah di Indonesia”*, Jakarta: Salemba Empat.
- Nurhayati siti, Wasilah. 2015. *“Akuntansi Syariah di Indonesia”*, Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. 2013. *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Yaya Rizal, Aji Erlangga Martawireja, dan Ahim Abdurahim. 2016. *“Akuntansi Perbankan Syariah”*. Jakarta: Salemba Empat.
- Karisma, Brigitta Dyah. 2016. *“Evaluasi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Dalam Penyajian Laporan Keuangan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) (Studi Kasus di PD BPR Bank Sleman)”*. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta : Yogyakarta
- Riswan, dan Yolanda Fatrecia Kesuma. 2014. *“Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT. Budi*

SatriaWahana Motor”. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 5, No. 1:04.

Senoaji, Aditya Rizqy. 2014. “Gap Analysis Penerapan SAK ETAP Pada Penyusunan Laporan Keuangan UKM Di Kabupaten Kudus (Studi pada UKM Padurenan Jaya)”. Skripsi. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang : Semarang.

Tamon , Jovan R, Jullie J. Sondakh, dan Lidia M. Mawikere. 2016. “Evaluasi Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-ETAP Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Cipta Cemerlang Indonesia (CCI) Manado”. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Volume 16 No. 04 : 591.

Yusuf, Muhammad Yasir dan Wan Sri Mahriana. 2016 “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Aceh”. *jurnal Iqtishadia*, Vol. 9, No. 2 : 248.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2015 “*SAK ETAP BPRS*”, Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI).

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 9/SEOJK.03/2015 *Tentang Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*. Hlm. 2.

<http://iaiglobal.or.id> diakses pada tanggal 28 Oktober 2017, pukul 19.32 wib.